

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2000-Januari 2001 dan Maret 2001 – Juni 2001.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Hutan Lindung Cibulao dan Hutan Gunung Baud, Taman Nasional Gede-Pangrango.

3.2. Alat

- teropong binokuler
- teropong monokuler
- kamera
- kompas
- GPS (Global Positioning System)
- hidrometer
- termometer
- buku panduan lapangan
- peta kontur kawasan Cibulao
- alat tulis

- buku catatan lapangan
- meteran

3.3. Cara Kerja

3.3.1. Wawancara

Dengan metode wawancara ini berusaha dikumpulkan data sekunder dari LSM setempat yaitu Kelompok Pengamat Burung CIBA (KPB CIBA) yang dianggap mengetahui tentang keberadaan sarang Elang Jawa di kawasan Cibulao, TNGP. Wawancara juga dilakukan kepada penduduk setempat yaitu para pencari kayu di sekitar hutan Cibulao TNGP dan para petani atau pekebun yang membuka lahan di sekitar hutan Cibulao, TNGP, sehingga akan didapatkan informasi mengenai perilaku harian Elang Jawa maupun faktor-faktor pembatas yang ada di kawasan ini. Daftar wawancara pada lampiran 5.

3.3.2. Metode *Cluster Sampling*

Metode survey untuk mendeteksi kehadiran Elang Jawa mengacu pada Fuller dan Mosher (1987, dalam Pendleton 1987), yaitu menggunakan metode *cluster sampling*. Kawasan Cibulao dibagi menjadi dua cluster yang masing-masing diwakili oleh pohon sarang dan setiap titik *cluster* memiliki beberapa titik pengamatan.

Cara penentuan titik pengamatan (points count) di setiap unit cluster dilakukan pada titik pandang yang paling optimum ke arah hutan

Cibulao TNGP dengan pandangan yang luas dan dengan asumsi utama bahwa setiap titik wilayah pandang tersebut berbeda dan tidak berselingkupan. Setiap lokasi disurvei selama 2-3 hari, meliputi pengamatan perilaku Elang Jawa.

3.3.3. Monitoring Sarang

Pada saat survei di lokasi ditemukannya sarang yang dilakukan adalah:

- Mengamati jenis-jenis pohon yang dijadikan sarang dan mengukur ketinggian pohon sarang
- Mengamati spesifikasi habitat sekitar sarang dan spesifikasi sarang meliputi bentuk sarang, ukuran sarang, dan bahan sarang Elang Jawa

3.3.4. Studi Pustaka

Menggunakan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan habitat Elang Jawa guna mendapatkan informasi maupun data-data sekunder tentang habitat Elang Jawa, antara lain mengenai komposisi dan data vegetasi di Hutan Lindung Cibulao dan Hutan Gunung Baud, *home range* Elang Jawa di kawasan Cibulao, dan ketersediaan mangsa bagi Elang Jawa di kawasan Cibulao.

3.3.5. Analisis Vegetasi

Digunakan metode sampling Tanpa Plot dengan cara *Point-Centered Quarter Method*. Pelaksanaan metode ini sebagai berikut : dibuat garis transek 50 meter sejajar dengan pohon sarang dalam hal ini digunakan jalan setapak, kemudian ditentukan 5 titik sampling dengan interval jarak 10 meter pada garis transek tersebut. Dibuat garis tegak lurus dengan garis transek, sehingga tiap titik menghasilkan 4 quarter atau 4 kuadran, tiap kuadran dicari satu jenis tumbuhan yang terdekat dan dicatat: jarak, nama dan keliling pohon dari permukaan tanah setinggi 1,5 m. Dicari nilai densitas, frekuensi, dominansi dan nilai penting tiap-tiap jenis.

3.3.6. Analisis Data

Data parameter-parameter yang diamati, kecuali komposisi vegetasi, dianalisis secara deskriptif.

3.4. Parameter Yang Diamati

3.4.1. Parameter Utama

- Karakteristik pohon sarang (jenis pohon sarang dan ketinggian pohon sarang)
- Karakteristik sarang (ukuran sarang, bentuk sarang dan bahan sarang)

4.2. Parameter Pendukung

- Komposisi vegetasi
- Ketersediaan hewan mangsa
- Faktor-faktor lingkungan